

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

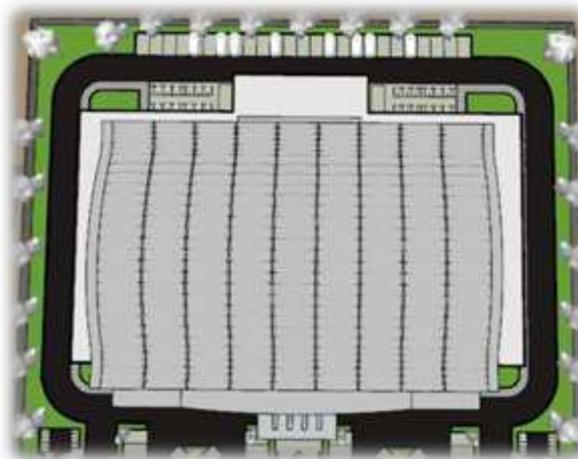
5.1 Konsep dasar

Tema yang di terapkan adalah *Form Follow Function*. Tema yang dipilih didasarkan pada fungsi-fungsi yang dibutuhkan oleh atlet dan pengguna lainnya. Konsep utama dari bangunan adalah merancang ruang dalam bangunan yang memiliki fokus pada fungsi utama dan fungsi penunjang bangunan sebagai pusat pelatihan bulutangkis.

Acuan dari perancangan pusat pelatihan dan dokumentasi bulutangkis adalah peraturan yang sudah ditetapkan oleh *Badminton Federation World Handbook II* tentang undang-undang dan regulasi badminton, dan juga Standar Nasional Indonesia tentang perancangan teknik bangunan gedung olahraga.

5.2 Konsep Gubahan Massa

Bentuk dasar dari gubahan diambil dari fungsi utama bangunan yaitu lapangan bulutangkis. Didasari dengan bentukan persegi panjang yang sesuai dengan fungsi utama bangunan, kemudian diberi adiptif dan subtraktif yang akan menjadi wadah untuk sarana penunjang dalam bangunan ini.

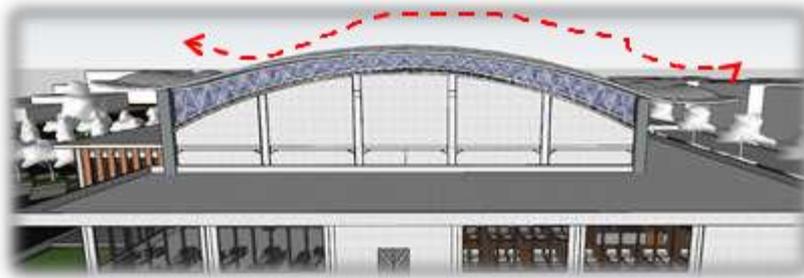


Gambar 5.1 Tampak atas bangunan

Sumber : data pribadi

5.2.1 Konsep Gubahan Atap

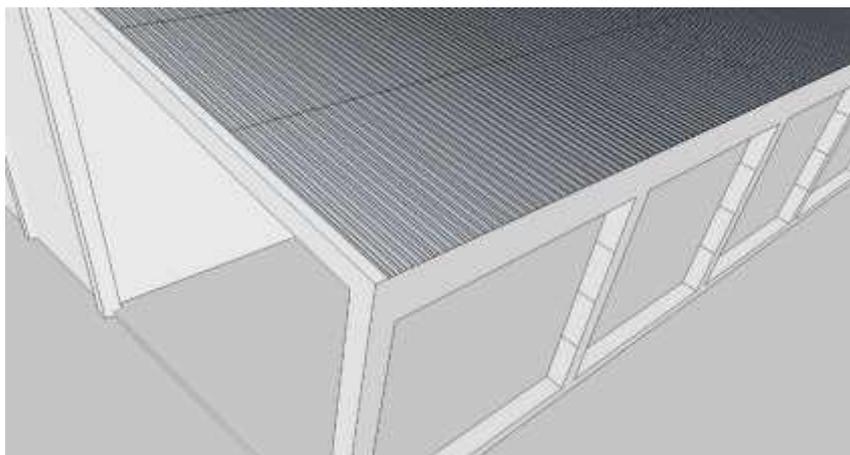
Gubahan atap didapat dari pergerakan shuttlecock ketika di pukul menggunakan raket oleh pemainnya. Yang menimbulkan arah bolak-balik dan membentuk sebuah garis.



Gambar 5.2 Konsep gubahan atap

Sumber : hasil perancangan

Struktur atap menggunakan struktur *space truss* yang diekspose dan dijadikan sebagai elemen estetika didalam bangunan. Untuk material penutup atap menggunakan zinalume.



Gambar 5.3 Material Penutup atap

Sumber : google image

5.2.2 Konsep Fasade bangunan

Fasade bangunan dihasilkan dari fungsi di dalamnya yaitu, kayu ulin yang di tata menjadi sebuah kisi-kisi sebagai partisi untuk menghalangi *ramp* di balik kisi-kisi tersebut. Selain menutupi *ramp* kisi-kisi dari kayu ulin juga digunakan sebagai penghalang area *Living Museum* yang menggunakan dinding kaca. Indonesia memiliki iklim tropis, dalam bangunan ini

menerapkan desain arsitektur tropis dengan menerapkan material alami yang membuat bangunan ini hemat energi (Abioso, 2008).

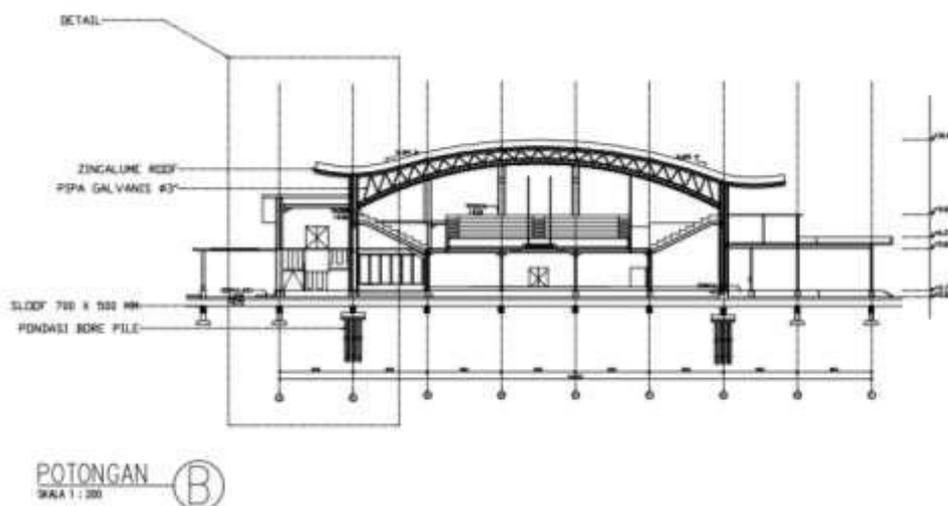


Gambar 5.4 Fasade Bangunan

Sumber : hasil rancangan

5.2.3 Konsep Struktur bangunan

Kerangka sistem bangunan umumnya dipengaruhi oleh keterkaitan antar subsistem dalam sistem dan keterkaitan antar aspek yang menundukung struktur lainnya (Harapan, 2018). Konsep struktur bangunan menggunakan struktur bentang lebar dengan sistem space truss. Material yang digunakan adalah pipa galvanis yang dilengkungkan. Dengan material kolom IWF dan Balok Baja H-Beam. Pondasi yang digunakan pondasi Bore-Pile.



Gambar 5.5 Konsep Struktur

Sumber : hasil rancangan

